



Versi : 1
Revisi : 0

Tanggal Revisi : -
Tanggal Berlaku : 18 Juli 2009

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Fakultas/Jurusan/Program Studi : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya / Program Studi Ilmu Komunikasi

Kode Mata Kuliah :

3	3	1	0	0	5	4	1
---	---	---	---	---	---	---	---

Nama Mata Kuliah : Teknik Reportase dan Wawancara

Kelompok Mata Kuliah : MKU/MKKU/MKDK/MKK/Praktikum *)

Semester/SKS : I (Ganjil) / 3 SKS

Dosen : Zaki Habibi, S.I.P.

Pertemuan Ke	Tujuan Instruksional Umum	Tujuan Instruksional Khusus	Pokok Bahasan	Materi	Media	Metoda Pembelajaran	Evaluasi	Sumber /Referensi
1	Mahasiswa mengerti dan memahami sistem dan ritme kerja redaksi.	Mahasiswa mampu menjelaskan struktur, sistem, dan ritme kerja di divisi redaksi pada institusi media massa.	Pola Kerja Redaksi	<ul style="list-style-type: none">Sistem kerja di dalam institusi media massa.Seluk beluk redaksi berikut struktur dan ritme kerjanya.	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas.	<ul style="list-style-type: none">Djuroto, Totok. 2002. <i>Manajemen Penerbitan Pers</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Oetama, Jakob. 2001. <i>Pers Indonesia: Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Tulus</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Rahayu. 2004. <i>Manajemen Media Massa</i>. Jogyakarta:

								<ul style="list-style-type: none"> • Rahayu. 2004. Manajemen Media Massa. Jogjakarta: Tidak Diterbitkan.
2	Mahasiswa mengerti dan memahami watak dasar seorang jurnalis.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan membangun persepsi tentang sikap, karakter, syarat, dan bekal seorang jurnalis.	Watak Jurnalis	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan karakter yang melekat pada sosok jurnalis. • Bekal dan syarat yang harus dimiliki seorang jurnalis. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tugas dan tanya jawab di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Atmakusumah (ed.). 1992. <i>Mochtar Lubis, Wartawan Jihad</i>. Jakarta: Harian Kompas. • Ishwara, Luwi. 2005. <i>Catatan-catatan Jurnalisme Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. • Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2003. <i>Sembilan Elemen Jurnalisme</i>. Jakarta: Pantau.

3	Mahasiswa mengerti dan memahami tahapan produksi berita.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan konsep-konsep tentang berita, tahapan produksi berita, serta menganalisis kandungan nilai berita pada laporan yang hadir di media massa.	Tahapan produksi berita	<ul style="list-style-type: none"> • Arti dan makna berita. • Sejumlah tahapan dalam produksi berita. • Mengurai proses <i>news gathering</i> dan <i>news writing</i>. • Nilai berita. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas, tugas individual di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> • Ishwara, Luwi. 2005. <i>Catatan-catatan Jurnalisme Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. • Patmono SK. 1990. <i>Teknik Jurnalistik: Tuntunan Praktis untuk Menjadi Wartawan</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. • Simbolon, Parakritri T. 2006. <i>Vademekum Wartawan</i>. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
4	Mahasiswa mengerti dan memahami nilai penting sumber berita.	Mahasiswa mampu menguraikan cara mendapatkan informasi yang diperlukan saat melakukan reportase.	Sumber Berita	<ul style="list-style-type: none"> • Penggalan informasi dari berbagai sumber, primer maupun sekunder. • Membangun jejaring dengan narasumber. • Metode efektif menggali sumber-sumber sekunder. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Ishwara, Luwi. 2005. <i>Catatan-catatan Jurnalisme Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. • Patmono SK. 1990. <i>Teknik Jurnalistik: Tuntunan Praktis untuk Menjadi Wartawan</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

5	Mahasiswa mengerti dan memahami cara mengumpulkan informasi dari lapangan.	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaplikasikan cara efektif menggali informasi akurat secara cepat dari lapangan.	Observasi Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal peristiwa yang bernilai berita. • Menggali informasi di lapangan secara cepat, tetapi akurat. • Kaidah-kaidah jurnalistik saat reportase lapangan. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas, tugas individual di rumah (proyek akhir kuliah).	<ul style="list-style-type: none"> • Bujono, Bambang dan Toriq Hadad (ed.) 1997. <i>Seandainya Saya Wartawan TEMPO</i>. Jakarta: ISAI dan Yayasan Alumni TEMPO. • Ishwara, Luwi. 2005. <i>Catatan-catatan Jurnalisme Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. • Simbolon, Parakriti T. 2006. <i>Vademekum Wartawan</i>. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
---	--	--	--------------------	---	-----------------------------------	---------------------------------	--	--

6	Mahasiswa mengerti dan memahami proses wawancara.	Mahasiswa mampu menyusun langkah sejak persiapan hingga pelaksanaan wawancara untuk penyusunan laporan di media cetak.	Wawancara (Media Cetak)	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara sebagai salah satu metode penggalan informasi. • Tahapan-tahapan wawancara. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas, tugas individual di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> • Bujono, Bambang dan Toriq Hadad (ed.) 1997. <i>Seandainya Saya Wartawan TEMPO</i>. Jakarta: ISAI dan Yayasan Alumni TEMPO. • Ishwara, Luwi. 2005. <i>Catatan-catatan Jurnalisme Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. • Patmono SK. 1990. <i>Teknik Jurnalistik: Tuntunan Praktis untuk Menjadi Wartawan</i>. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
7	Mahasiswa mengerti dan memahami cara menggali informasi lebih lanjut melalui wawancara.	Mahasiswa mampu mengajukan sejumlah pertanyaan kritis dan terarah saat hendak mengumpulkan informasi melalui wawancara.	Wawancara (Media Penyiaran)	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi wawancara di media penyiaran. • Jenis-jenis wawancara dalam laporan jurnalistik pada media penyiaran. • Simulasi wawancara. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi mahasiswa, diskusi.	Tanya jawab dan simulasi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Masduki. 2001. <i>Jurnalistik Radio</i>. Yogyakarta: LkiS.

8	Mahasiswa mengerti dan memahami sifat serta fungsi siaran pers dan konferensi pers.	Mahasiswa mampu menggali informasi dan menyeleksi kadar nilai berita dari siaran pers dan konferensi pers.	Konferensi Pers & Siaran Pers	<ul style="list-style-type: none"> • Pola khas konferensi pers dan siaran pers. • Penggalan informasi lanjutan dari siaran pers maupun saat dan se usai konferensi pers. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Ishwara, Luwi. 2005. <i>Catatan-catatan Jurnalisme Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
---	---	--	-------------------------------	--	-----------------------------------	---------------------------------	-----------------------	--

9	Mahasiswa mengerti dan memahami sistem pengorganisasian informasi menjadi laporan utuh.	Mahasiswa mampu menata dan menyusun laporannya secara runtut berdasarkan informasi yang dikumpulkan, sehingga laporan tersebut memunyai tingkat keterbacaan tinggi.	Pengorganisasian Informasi dan Penyusunan Laporan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan transkrip wawancara. • Pengembangan <i>outline</i> hingga menjadi informasi yang siap dilaporkan. • Pengenalan jenis-jenis laporan jurnalistik. • Penyusunan laporan jurnalistik untuk media cetak dan media penyiaran. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> • Bujono, Bambang dan Toriq Hadad (ed.) 1997. <i>Seandainya Saya Wartawan TEMPO</i>. Jakarta: ISAI dan Yayasan Alumni TEMPO. • Dewabrata, A.M. 2004. <i>Kalimat Jurnalistik: Panduan Mencermati Penulisan Berita</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. • Ishwara, Luwi. 2005. <i>Catatan-catatan Jurnalisme Dasar</i>. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. • Mappatoto, Andi Baso. 1999. <i>Teknik Penulisan Feature (Karangan-Khas)</i>. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. • Masduki. 2001. <i>Jurnalistik Radio</i>. Yogyakarta: LkiS.
---	---	---	---	---	-----------------------------------	---------------------------------	-----------------------	--

								<ul style="list-style-type: none"> • Simbolon, Parakriti T. 2006. <i>Vademekum Wartawan</i>. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
10	Mahasiswa dapat mengembangkan rancangan reportase secara mandiri.	Mahasiswa mampu mempresentasikan ide liputannya, sekaligus dapat mengembangkan sesuai materi-materi yang telah disampaikan.	DISKUSI PROYEK	<ul style="list-style-type: none"> • Pembahasan berkelanjutan mengenai proyek reportase yang dipilih dan dikembangkan mahasiswa sebagai tugas akhir mata kuliah ini. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi mahasiswa, diskusi.	Tanya jawab di kelas.	--
11	Mahasiswa mendapat gambaran nyata tentang situasi yang dihadapi jurnalis sehari-hari.	Mahasiswa menjadi kian termotivasi untuk menerjuni dunia jurnalistik sekaligus terlecut untuk menelaah kajian-kajian di bidang jurnalistik.	Jurnalis di Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran tentang situasi nyata yang dihadapi jurnalis sehari-hari di lapangan. 	Komputer, VCD, Proyektor.	Memutar film yang berkisah tentang kehidupan jurnalis saat bertugas di lapangan.	Tanya jawab di kelas.	Film-film yang mengisahkan kehidupan sehari-hari para jurnalis saat bertugas di lapangan.

12	Mahasiswa mengerti dan memahami sejumlah etika dan etiket yang berlaku saat reportase.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan mengaplikasikan sejumlah etika serta etiket dalam menjalankan reportase.	Etika dan Etiket dalam Reportase	<ul style="list-style-type: none"> Etika dan etiket yang terkait dengan proses reportase maupun wawancara. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> Masduki. 2001. <i>Jurnalistik Radio</i>. Yogyakarta: LkiS. Simbolon, Parakitri T. 2006. <i>Vademekum Wartawan</i>. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
13	Mahasiswa mengenal dan mengerti perkembangan mutakhir dan isu-isu kontemporer dalam praktik jurnalistik.	Mahasiswa dapat menjelaskan dan melakukan penilaian kritis terhadap situasi mutakhir dalam praktik reportase di ranah jurnalistik.	Perkembangan Mutakhir Seputar Teknik Reportase	<ul style="list-style-type: none"> Sejumlah tren dan metode mutakhir dalam dunia jurnalistik, khususnya terkait praktik reportase para jurnalis di lapangan. 	Papan tulis, komputer, proyektor.	Presentasi tatap muka, diskusi.	Tanya jawab di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> Oetama, Jakob. 2001. <i>Pers Indonesia: Berkomunikasi dalam Masyarakat Tidak Tulus</i>. Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2003. <i>Sembilan Elemen Jurnalisme</i>. Jakarta: Pantau. Sejumlah media massa yang menampilkan pendekatan baru dalam jurnalistik.

Disiapkan oleh,

[Zaki Habibi, S.I.P.]

Disahkan oleh,

[Masduki, M.Si.]